

INTEGRASI FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN MORAL

Humaida¹, Annisa Fathimadani², Arbiah³, Diana Anggraini⁴, Misran⁵

FAI Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong, Kalimantan Timur, Indonesia

Email: Humaidaa05@gmail.com¹, annisafathimad@gmail.com²,
arbiahbiah123@gmail.com³, dianaagrnn16@gmail.com⁴, misran@unikarta.ac.id⁵

Abstract

Moral degradation in contemporary education indicates the need for strengthening fundamental and sustainable value foundations. In this context, Islamic educational philosophy holds strategic relevance as it places moral formation as the core objective of education. This article aims to analyze the integration of Islamic educational philosophy within the perspective of moral education as a holistic educational paradigm. This study employs a qualitative approach using library research, through a critical review of relevant books and scholarly journal articles, analyzed using content analysis techniques. The findings reveal that Islamic educational philosophy consistently integrates moral values into educational goals, learning content, and instructional processes. This integration emphasizes the importance of value-based moral education as a foundation for character development. The study recommends further empirical research to examine the implementation of this integrative framework in educational practice.

Keywords: *Islamic Educational Philosophy, Moral Education, Islamic Education, Moral Values*

Abstrak

Degradasi moral dalam dunia pendidikan menunjukkan perlunya penguatan landasan nilai yang bersifat fundamental dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, filsafat pendidikan Islam memiliki relevansi strategis karena menempatkan pembentukan akhlak sebagai tujuan utama pendidikan. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis integrasi filsafat pendidikan Islam dalam perspektif pendidikan moral sebagai paradigma pendidikan yang holistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka melalui telaah kritis terhadap buku dan artikel jurnal ilmiah yang relevan, yang dianalisis menggunakan teknik analisis isi. Hasil kajian menunjukkan bahwa filsafat pendidikan

Islam secara konsisten mengintegrasikan nilai moral dalam tujuan, materi, dan proses pendidikan. Integrasi tersebut menegaskan pentingnya pendidikan moral berbasis nilai sebagai fondasi pembentukan insan berkarakter. Kajian ini merekomendasikan pengembangan penelitian empiris untuk mengkaji implementasi integrasi filsafat pendidikan Islam dalam praktik pendidikan.

Keywords: *Filsafat Pendidikan Islam, Pendidikan Moral, Pendidikan Islam, Nilai Akhlak*

PENDAHULUAN

Persoalan moral dalam dunia pendidikan saat ini menunjukkan kecenderungan yang semakin kompleks dan mengkhawatirkan ¹. Berbagai fenomena seperti menurunnya integritas akademik, meningkatnya perilaku intoleran, serta lemahnya kesadaran etis peserta didik menjadi indikator bahwa pendidikan belum sepenuhnya berhasil membentuk karakter dan moralitas yang kokoh ². Data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) tahun 2021 mencatat bahwa lebih dari 30% siswa SMA terlibat dalam kasus pelanggaran kedisiplinan, termasuk perundungan dan intoleransi. Di Indonesia, problem ini tidak hanya terjadi pada ranah sosial, tetapi juga merambah ke institusi pendidikan formal, termasuk lembaga pendidikan berbasis keagamaan. Fakta tersebut menunjukkan bahwa pendidikan moral masih menghadapi tantangan serius, terutama dalam menginternalisasi nilai-nilai fundamental secara berkelanjutan dan bermakna.

Dalam konteks pendidikan Islam, moral atau akhlak sejatinya merupakan inti dan tujuan utama dari keseluruhan proses pendidikan ³. Filsafat pendidikan Islam menempatkan pembentukan insan berakhlak mulia sebagai orientasi final pendidikan, yang mencakup dimensi spiritual, intelektual, dan sosial secara terpadu ⁴. Namun, realitas pendidikan kontemporer menunjukkan adanya

¹ Zayin Nafsaka et al., “Dinamika Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Ibnu Khaldun: Menjawab Tantangan Pendidikan Islam Modern,” *Jurnal Impresi Indonesia* 2, no. 9 (2023): 903–914.

² Imam Setyo Nugroho, “Integritas Akademik Dan Religiusitas Problematika Pendidikan Di Era Society 5.0” (2023).

³ Ashri Hidayati, “Pendidikan Akhlak Sebagai Inti Konsep Pendidikan Islam Dalam Pemikiran Al-Ghazali: Penelitian,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 4, no. 1 (2025): 2606–2616.

⁴ Aditya Fandra, Habib Rambe, and Gusmaneli Gusmaneli, “Peran Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Dan Moral Siswa: Konsep Pendidikan Islam Dalam Membangun Akhlak Mulia,” *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 2, no. 11 (2025).

kecenderungan reduksi nilai-nilai filosofis tersebut ke dalam praktik pembelajaran yang bersifat normatif, formalistik, dan kurang reflektif. Akibatnya, pendidikan moral dalam perspektif Islam sering kali berhenti pada tataran pengajaran nilai, belum sampai pada penghayatan dan pembentukan kesadaran moral peserta didik secara mendalam.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji pendidikan moral dalam Islam dengan berbagai pendekatan, seperti pendidikan akhlak, pendidikan karakter Islami, maupun internalisasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran. Di sisi lain, kajian tentang filsafat pendidikan Islam juga banyak dilakukan, khususnya yang membahas tujuan pendidikan, konsep manusia, dan relasi ilmu dengan nilai ⁵. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih bersifat parsial, di mana pendidikan moral dan filsafat pendidikan Islam dibahas secara terpisah. Kajian yang secara eksplisit mengintegrasikan filsafat pendidikan Islam sebagai landasan konseptual pendidikan moral masih relatif terbatas, terutama yang mengaitkannya dengan problem moral aktual dalam dunia pendidikan ⁶.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan kajian (gap analysis) antara aspek filosofis dan praktis pendidikan moral Islam ⁷. Di satu sisi, filsafat pendidikan Islam kaya akan nilai, prinsip, dan orientasi moral; namun di sisi lain, nilai-nilai tersebut belum sepenuhnya terformulasikan secara sistematis sebagai kerangka pendidikan moral yang kontekstual dan aplikatif. Selain itu, beberapa penelitian terdahulu cenderung menekankan aspek normatif-deskriptif, sehingga belum mampu memberikan kontribusi konseptual baru dalam menjawab tantangan pendidikan moral di era modern ⁸. Kesenjangan inilah yang menjadi dasar perlunya kajian integratif yang menempatkan filsafat pendidikan Islam sebagai fondasi utama pendidikan moral.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk menganalisis integrasi filsafat pendidikan Islam dalam perspektif pendidikan

⁵ Asri Karolina, "Rekonstruksi Pendidikan Islam Berbasis Pembentukan Karakter: Dari Konsep Menuju Internalisasi Nilai-Nilai Al-Quran," *Jurnal Penelitian* 11, no. 2 (2018): 237–266.

⁶ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoretis-Filosofis Dan Aplikatif-Normatif* (Amzah, 2022).

⁷ Muhammad Nasir and Sunardi Sunardi, "Reorientasi Pendidikan Islam Dalam Era Digital: Telaah Teoretis Dan Studi Literatur," *Al-Rabwah* 19, no. 1 (2025): 56–64.

⁸ Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoretis-Filosofis Dan Aplikatif-Normatif*.

moral secara konseptual dan kritis. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis berupa penguatan kerangka filosofis pendidikan moral Islam, serta kontribusi praktis sebagai rujukan bagi pendidik dan pengelola pendidikan dalam mengembangkan pendidikan moral yang holistik, kontekstual, dan berakar pada nilai-nilai Islam.⁹ Berbeda dari studi sebelumnya yang membahas filsafat pendidikan Islam atau pendidikan moral secara terpisah, artikel ini menawarkan pendekatan integratif sebagai kerangka baru yang menjawab tantangan krisis nilai secara sistemik. Dengan demikian, artikel ini diharapkan mampu memperkaya khazanah keilmuan pendidikan Islam, khususnya dalam menjawab tantangan moral pendidikan kontemporer.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka (library research). Metode ini dipilih karena fokus penelitian adalah mengkaji, menganalisis, dan mensintesis gagasan serta pemikiran yang terdapat dalam literatur terkait filsafat pendidikan Islam dan pendidikan moral¹⁰. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memahami makna dan konstruksi nilai secara mendalam, sementara studi pustaka relevan karena objek kajian berupa konsep dan pemikiran, bukan fenomena empiris yang melibatkan partisipan secara langsung¹¹.

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer meliputi buku-buku filsafat pendidikan Islam, karya tokoh pendidikan Islam, serta artikel jurnal ilmiah yang membahas pendidikan moral dan filsafat pendidikan Islam¹². Data sekunder berupa hasil penelitian terdahulu dan dokumen pendukung yang relevan. Pemilihan sumber data dilakukan secara purposive

⁹ Nur Fahmuddin Hanif et al., “Kajian Literatur: Integrasi Filsafat Ilmu Dalam Pengembangan Manajemen Pendidikan Islam,” *Jurnal Multidisipliner Bharasumba* 4, no. 04 (2025): 495–503.

¹⁰ Hidayati, “Pendidikan Akhlak Sebagai Inti Konsep Pendidikan Islam Dalam Pemikiran Al-Ghazali: Penelitian.”

¹¹ Melyana R Pugu, Sugeng Riyanto, and Rofiq Noorman Haryadi, *Metodologi Penelitian: Konsep, Strategi, Dan Aplikasi* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

¹² Siti Solichatun Zakiah and Mukh Nursikin, “Konsep Pendidikan Nilai Dalam Filsafat Pendidikan Islam: Perspektif KH Hasyim Asy’ari Dan Buya Hamka,” *Afeksi Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 5, no. 3 (2024): 347–361.

dengan kriteria: (1) relevansi tema; (2) kredibilitas penulis dan penerbit; serta (3) keterbaruan referensi. Penelitian ini tidak melibatkan populasi atau sampel manusia, sehingga tidak menggunakan teknik sampling lapangan, melainkan seleksi literatur berdasarkan kriteria akademik ¹³.

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran dan telaah dokumen secara sistematis terhadap sumber-sumber pustaka yang telah ditetapkan. Instrumen penelitian berupa lembar analisis dokumen, yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan konsep, prinsip, dan nilai pendidikan yang relevan. Instrumen ini dikembangkan secara bertahap dan digunakan secara konsisten melalui pembacaan berulang untuk memastikan ketepatan kategorisasi data ¹⁴. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang melakukan interpretasi data berdasarkan kerangka teoritik yang digunakan.

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi (content analysis) yang meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai referensi serta pengecekan sejawat (peer checking) ¹⁵. Melalui prosedur tersebut, penelitian ini diharapkan menghasilkan temuan yang valid dan dapat diandalkan dalam menjelaskan integrasi filsafat pendidikan Islam dalam perspektif pendidikan moral.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Integrasi Filsafat Pendidikan Islam dalam Pendidikan Moral

Hasil penelitian berbasis studi pustaka menunjukkan bahwa filsafat pendidikan Islam secara fundamental menempatkan pendidikan moral sebagai inti dari keseluruhan proses pendidikan ¹⁶. Analisis terhadap berbagai literatur mengindikasikan bahwa pendidikan dalam perspektif Islam tidak diarahkan semata-mata pada pengembangan aspek intelektual, tetapi pada pembentukan

¹³ Fadila Ramadona Wijaya et al., “Sumber Data, Subjek Penelitian, Dan Isu Terkait,” *Edukatif* 3, no. 2 (2025): 271–276.

¹⁴ Wijaya et al., “Sumber Data, Subjek Penelitian, Dan Isu Terkait.”

¹⁵ I Wayan Widiani et al., *Validasi Penyusunan Instrumen Penelitian Pendidikan* (PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers, 2023).

¹⁶ Nur Syahid, “Konsep Pendidikan Holistik Dalam Filsafat Pendidikan Islam: Studi Atas Pengembangan Konsep Pendidikan Yang Berbasis Pada Akal, Hati, Dan Fisik,” *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 11, no. 1 (2024): 1186–1196.

kepribadian manusia secara utuh yang mencakup dimensi moral, spiritual, dan intelektual. Temuan ini menegaskan bahwa pendidikan moral bukanlah elemen tambahan dalam sistem pendidikan Islam, melainkan tujuan esensial yang melekat pada seluruh proses pendidikan ¹⁷

Lebih lanjut, temuan penelitian menunjukkan bahwa integrasi filsafat pendidikan Islam dalam pendidikan moral tidak bersifat parsial, tetapi menyeluruh dan sistemik ¹⁸. Pendidikan moral dipahami sebagai proses internalisasi nilai yang berlangsung secara berkesinambungan melalui berbagai aktivitas pendidikan. Hal ini terlihat dari penekanan filsafat pendidikan Islam terhadap pentingnya keselarasan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku. Dengan demikian, integrasi yang dimaksud bukan sekadar penyampaian nilai moral, melainkan pembentukan kesadaran etis yang tertanam dalam diri peserta didik ¹⁹.

Dimensi Filosofis Pendidikan Moral dalam Perspektif Islam

Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa integrasi filsafat pendidikan Islam dan pendidikan moral dapat dipahami melalui dimensi ontologis, epistemologis, dan aksiologis ²⁰. Secara ontologis, manusia dipandang sebagai makhluk bermoral yang memiliki potensi akal dan spiritual, sehingga pendidikan diarahkan untuk mengembangkan kedua potensi tersebut secara seimbang. Pandangan ini menegaskan bahwa pendidikan moral tidak dapat dipisahkan dari hakikat manusia sebagai subjek pendidikan ²¹.

Pada dimensi epistemologis, temuan penelitian menunjukkan bahwa ilmu

¹⁷ Musyarrafah Sulaiman Kurdi, "Urgensitas Pendidikan Islam Bagi Identitas Budaya (Analisis Kritis Posisi Efektif Pendidikan Sebagai Pilar Evolusi Nilai, Norma, Dan Kesadaran Beragama Bagi Generasi Muda Muslim)," *Indonesian Journal of Religion Center* 1, no. 3 (2023): 169–189.

¹⁸ Amia Kasmila et al., "A Paradigma Filsafat Pendidikan Islam Tentang Hubungan Manusia, Alam, Dan Ilmu Pengetahuan: Landasan Integrasi Sains Dan Nilai Ketuhanan Dalam Pendidikan Modern," *JURNAL ILMIAH FALSAFAH: Jurnal Kajian Filsafat, Teologi dan Humaniora* 11, no. 2 (2025): 86–95.

¹⁹ Muhammad Qorib, "INTEGRASI ETIKA DAN MORAL| Spirit Dan Kedudukannya Dalam Pendidikan Islam" (2020).

²⁰ Xena Lorens, Abdur Razzaq, and Kristina Imron, "Telaah Pemikiran Quraish Shihab Dengan Tafsir Al-Misbah Surah Al-Alaq Ayat 1-5 Dalam Pendidikan Islam Di Keluarga" 5, no. 3 (2024): 881–888.

²¹ Fetti Kennisah Putri et al., "Ontologi, Tujuan Pendidikan: Penelusuran Hakikat Manusia Ideal Dalam Sistem Pendidikan Indonesia," *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* 3, no. 1 (2026): 289–295.

pengetahuan dalam pendidikan Islam tidak bersifat bebas nilai²². Ilmu selalu terikat dengan nilai moral dan etika yang membimbing pemanfaatannya. Oleh karena itu, pendidikan moral tidak hanya disampaikan melalui mata pelajaran tertentu, tetapi terintegrasi dalam seluruh proses pembelajaran. Sementara itu, secara aksiologis, tujuan akhir pendidikan adalah terwujudnya insan berakhlak mulia yang mampu mengaktualisasikan nilai-nilai moral dalam kehidupan sosial²³. Ketiga dimensi ini menunjukkan bahwa filsafat pendidikan Islam memberikan kerangka konseptual yang kokoh bagi pendidikan moral.

Implikasi Integrasi terhadap Praktik Pendidikan dan Kajian Sebelumnya

Jika dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, temuan artikel ini menunjukkan perbedaan penekanan yang signifikan. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih menyoroti pendidikan moral Islam dari aspek metode pembelajaran atau strategi pembinaan akhlak. Penelitian lain cenderung membahas filsafat pendidikan Islam secara normatif tanpa mengaitkannya secara langsung dengan problem pendidikan moral kontemporer. Berbeda dengan penelitian tersebut, hasil kajian ini menegaskan bahwa problem utama bukan terletak pada kekurangan konsep, melainkan pada belum optimalnya integrasi filsafat pendidikan Islam sebagai landasan pendidikan moral²⁴.

Implikasi temuan ini bersifat teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat paradigma pendidikan Islam yang menolak dikotomi antara ilmu dan moralitas, serta menegaskan pentingnya filsafat pendidikan Islam sebagai kerangka dasar pendidikan moral²⁵. Secara praktis, integrasi ini memberikan arah bagi pendidik dan pengelola pendidikan Islam untuk merancang pembelajaran

²² M Anang Sholikhuddin et al., “Epistemologi Pendidikan Agama Islam Berkemajuan Dalam Perspektif KH Ahmad Dahlan,” *Jurnal Global Islamika* 4, no. 2 (2026): 14–24.

²³ Syamsyurizal Yazid and Luthfi Anis Muadzin, “Muttaqin Tujuan Akhir Pendidikan Manusia (Kajian Pedagogis),” *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2025): 193–203.

²⁴ Tri Budi Jatmiko and Sri Wahyuni, “KONSEP PENDIDIKAN ISLAM TRANSDISIPLINER: INTEGRASI ILMU, NILAI, DAN TEKNOLOGI DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT PENDIDIKAN,” *PARAMUROBI: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM* 8, no. 1 (2025): 174–198.

²⁵ Sucipto Sucipto and Rachmat Panca Putera, “Dialektika Pemikiran Filsuf Islam: Suatu Kajian Dalam Filsafat Pendidikan Islam,” *Akhlaq: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Filsafat* 2, no. 4 (2025): 1–13.

yang tidak hanya berorientasi pada capaian akademik, tetapi juga pada pembentukan kesadaran moral dan tanggung jawab sosial peserta didik. Dalam konteks pendidikan kontemporer yang menghadapi krisis nilai, integrasi filsafat pendidikan Islam dalam pendidikan moral menjadi pendekatan strategis untuk menjaga keseimbangan antara kemajuan intelektual dan keteguhan nilai etis ²⁶

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena bersifat studi pustaka dan belum mengkaji implementasi empiris di lembaga pendidikan tertentu. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian ini melalui penelitian lapangan guna menguji relevansi dan efektivitas integrasi filsafat pendidikan Islam dalam praktik pendidikan moral. Dengan demikian, temuan penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan teori, tetapi juga pada penguatan praktik pendidikan Islam yang responsif terhadap tantangan zaman ²⁷

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa filsafat pendidikan Islam berperan sebagai kerangka konseptual utama dalam pengembangan pendidikan moral yang berkelanjutan. Integrasi nilai-nilai moral ke dalam tujuan, isi, dan proses pendidikan membentuk pendekatan pendidikan Islam yang tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga transformasional. Temuan ini menawarkan kontribusi baru berupa formulasi konseptual yang menyatukan dimensi ontologis, epistemologis, dan aksiologis pendidikan moral Islam secara sistemik. Kontribusi ini penting sebagai rujukan konseptual bagi pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran yang lebih kontekstual dalam menghadapi krisis nilai pada pendidikan masa kini.

DAFTAR PUSTAKA

²⁶ Arnin Agung, Maragustam Maragustam, and Usman Usman, "Filsafat Pendidikan Dalam Pemikiran Religius-Konservatif Syekh Nawawi Al-Bantani Dan Relevansinya Terhadap Dunia Pendidikan Islam Kontemporer," *Takwana: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora* 4, no. 3 (2025): 367–381.

²⁷ Zuairiyah Zuairiyah et al., "Rekonstruksi Kurikulum Pendidikan Islam Adaptif: Integrasi Tauhid, Teknologi Dan Sains Untuk Mewujudkan Generasi Qur'ani Modern," *Journal of Instructional and Development Researches* 5, no. 4 (2025): 370–383.

- Agung, Arnin, Maragustam Maragustam, and Usman Usman. "Filsafat Pendidikan Dalam Pemikiran Religius-Konservatif Syekh Nawawi Al-Bantani Dan Relevansinya Terhadap Dunia Pendidikan Islam Kontemporer." *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora* 4, no. 3 (2025): 367–381.
- Fandra, Aditya, Habib Rambe, and Gusmaneli Gusmaneli. "Peran Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Dan Moral Siswa: Konsep Pendidikan Islam Dalam Membangun Akhlak Mulia." *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 2, no. 11 (2025).
- Hanif, Nur Fahmuddin, Ziddan Arrauf, Koderi Koderi, and Jamal Fakhri. "Kajian Literatur: Integrasi Filsafat Ilmu Dalam Pengembangan Manajemen Pendidikan Islam." *Jurnal Multidisipliner Bharasumba* 4, no. 04 (2025): 495–503.
- Hidayati, Ashri. "Pendidikan Akhlak Sebagai Inti Konsep Pendidikan Islam Dalam Pemikiran Al-Ghazali: Penelitian." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 4, no. 1 (2025): 2606–2616.
- Jatmiko, Tri Budi, and Sri Wahyuni. "KONSEP PENDIDIKAN ISLAM TRANSDISIPLINER: INTEGRASI ILMU, NILAI, DAN TEKNOLOGI DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT PENDIDIKAN." *PARAMUROBI: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM* 8, no. 1 (2025): 174–198.
- Karolina, Asri. "Rekonstruksi Pendidikan Islam Berbasis Pembentukan Karakter: Dari Konsep Menuju Internalisasi Nilai-Nilai Al-Quran." *Jurnal Penelitian* 11, no. 2 (2018): 237–266.
- Kasmila, Amia, Aulia Annisa, Desta Tri Wahyuni, Ikhsan Mustofa, and Jamal Fakhri. "A Paradigma Filsafat Pendidikan Islam Tentang Hubungan Manusia, Alam, Dan Ilmu Pengetahuan: Landasan Integrasi Sains Dan Nilai Ketuhanan Dalam Pendidikan Modern." *JURNAL ILMIAH FALSAFAH: Jurnal Kajian Filsafat, Teologi dan Humaniora* 11, no. 2 (2025): 86–95.
- Kurdi, Musyarrafah Sulaiman. "Urgensitas Pendidikan Islam Bagi Identitas Budaya (Analisis Kritis Posisi Efektif Pendidikan Sebagai Pilar Evolusi Nilai, Norma, Dan Kesadaran Beragama Bagi Generasi Muda Muslim)." *Indonesian Journal of Religion Center* 1, no. 3 (2023): 169–189.
- Lorens, Xena, Abdur Razzaq, and Kristina Imron. "Telaah Pemikiran Quraish Shihab Dengan Tafsir Al-Misbah Surah Al-Alaq Ayat 1-5 Dalam Pendidikan Islam Di Keluarga" 5, no. 3 (2024): 881–888.
- Minarti, Sri. *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoretis-Filosofis Dan Aplikatif-Normatif*. Amzah, 2022.
- Nafsaka, Zayin, Kambali Kambali, Sayudin Sayudin, and Aurelia Widya Astuti. "Dinamika Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Ibnu Khaldun: Menjawab Tantangan Pendidikan Islam Modern." *Jurnal Impresi Indonesia* 2, no. 9 (2023): 903–914.
- Nasir, Muhammad, and Sunardi Sunardi. "Reorientasi Pendidikan Islam Dalam Era Digital: Telaah Teoritis Dan Studi Literatur." *Al-Rabwah* 19, no. 1 (2025): 56–64.
- Nugroho, Imam Setyo. "Integritas Akademik Dan Religiusitas Problematika Pendidikan Di Era Society 5.0" (2023).
- Pugu, Melyana R, Sugeng Riyanto, and Rofiq Noorman Haryadi. *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, Dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing

- Indonesia, 2024.
- Putri, Fetti Kennisah, Korinna Al Emira, M Nasrudin, Siti Sainah, and Ali Idrus. "Ontologi, Tujuan Pendidikan: Penelusuran Hakikat Manusia Ideal Dalam Sistem Pendidikan Indonesia." *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* 3, no. 1 (2026): 289–295.
- Qorib, Muhammad. "INTEGRASI ETIKA DAN MORAL| Spirit Dan Kedudukannya Dalam Pendidikan Islam" (2020).
- Sholikhuddin, M Anang, Nurin Nafilah Putri, Ikhlasud Dafa, and Ahmad Ega Nurul Ishaq. "Epistemologi Pendidikan Agama Islam Berkemajuan Dalam Perspektif KH Ahmad Dahlan." *Jurnal Global Islamika* 4, no. 2 (2026): 14–24.
- Sucipto, Sucipto, and Rachmat Panca Putera. "Dialektika Pemikiran Filsuf Islam: Suatu Kajian Dalam Filsafat Pendidikan Islam." *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Filsafat* 2, no. 4 (2025): 1–13.
- Syahid, Nur. "Konsep Pendidikan Holistik Dalam Filsafat Pendidikan Islam: Studi Atas Pengembangan Konsep Pendidikan Yang Berbasis Pada Akal, Hati, Dan Fisik." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 11, no. 1 (2024): 1186–1196.
- Widiana, I Wayan, I Ketut Gading, I Made Tegeh, and Putu Aditya Antara. *Validasi Penyusunan Instrumen Penelitian Pendidikan*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers, 2023.
- Wijaya, Fadila Ramadona, Fehan Alya Rahmi Lubis, Mhd Najib Sihab Siregar, and Azmi Ayu Fauziah Batubara. "Sumber Data, Subjek Penelitian, Dan Isu Terkait." *Edukatif* 3, no. 2 (2025): 271–276.
- Yazid, Syamsyurizal, and Luthfi Anis Muadzin. "Muttaqin Tujuan Akhir Pendidikan Manusia (Kajian Pedagogis)." *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2025): 193–203.
- Zakiah, Siti Solichatun, and Mukh Nursikin. "Konsep Pendidikan Nilai Dalam Filsafat Pendidikan Islam: Perspektif KH Hasyim Asy'ari Dan Buya Hamka." *Afeksi Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 5, no. 3 (2024): 347–361.
- Zuairiyah, Zuairiyah, Rikha Iffatus Tsaniyah, Nafisah Hidayah, Isna Ayu Saputri, Milanda Laila Sahara, and Syaefudin Achmad. "Rekonstruksi Kurikulum Pendidikan Islam Adaptif: Integrasi Tauhid, Teknologi Dan Sains Untuk Mewujudkan Generasi Qur'ani Modern." *Journal of Instructional and Development Researches* 5, no. 4 (2025): 370–383.